

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	Gema Swara Pesona Implementasi Sinergi <i>Global Competence</i> dan <i>Service Learning</i> untuk Menggapai SDGs.
Analisis Kebutuhan	<p><b>Audiens:</b> Peserta TTC</p> <p><b>Kebutuhan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta TTC membutuhkan pemahaman yang komprehensif dan integratif mengenai metode pendekatan Konstruktivisme, <i>Global Competence</i>, <i>Service Learning</i> dan SDGs.</li> <li>2. Peserta TTC memerlukan ketrampilan untuk dapat menganalisis implementasi <i>Global Competence</i>, <i>Service Learning</i> dan SDGs dalam konteks nyata.</li> <li>3. Peserta TTC perlu memiliki kemampuan untuk dapat mendesign kegiatan yang dapat mengimplementasikan sinergi antara <i>Global Competence</i> dan <i>Service Learning</i> dalam rangka berkontribusi aktif untuk mencapai SDGs terutama mewujudkan pendidikan yang berkualitas.</li> <li>4. Peserta TTC perlu menunjukkan kemampuan global dalam rangka berkontribusi aktif mewujudkan SDGs.</li> </ol> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta TTC akan mampu memahami pendekatan konstruktivisme, <i>Global Competence</i>, <i>Service Learning</i> dan SDGs secara utuh, terkoneksi dan mendalam serta memiliki pengetahuan yang akurat dan terkonfirmasi untuk dapat diintegrasikan secara nyata di kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Peserta TTC akan memiliki ketrampilan untuk dapat membangun kesadaran, berfikir secara kritis dan menganalisis keberlanjutan isu-isu yang sedang terjadi di tingkat lokal, global maupun interkultural.</li> <li>3. Peserta TTC akan mampu merancang kegiatan yang dapat menstimulasi pembelajaran untuk membangun <i>Global Competence</i> sehingga mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan global saat ini, terutama di dunia pendidikan.</li> <li>4. Peserta TTC akan mampu menunjukkan <i>Global Competence</i> yang terus bertumbuh dan mampu merefleksikan feedback konstruktif, sehingga mendukung peningkatan proses pembangunan dan pembelajaran yang berkelanjutan.</li> </ol>
Persona Pembelajar	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan

	cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta TTC memahami pengetahuan dasar <i>Global Competence</i> dan SDGs serta mengetahui cara menerapkan konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.</li> <li>2. Peserta TTC memahami interkoneksi antara <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i> dalam mencapai SDGs yang terkonfirmasi, utuh, mendalam dan akurat.</li> <li>3. Peserta TTC memiliki ketrampilan <i>Global Competence</i> yaitu <i>being curious, being brave and being kind</i> untuk merespon dan menganalisis keberlanjutan isu-isu yang terjadi di tingkat lokal, global maupun interkultural.</li> <li>4. Peserta TTC merancang desain kegiatan yang bermakna yang mampu menstimulasi pembelajar untuk dapat membangun kemampuan global dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan global.</li> <li>5. Peserta TTC menunjukkan peningkatan kemampuan global.</li> <li>6. Peserta TTC menerima dan mereflesikan <i>feedback</i> konstruktif untuk mendukung proses pembelajaran berkelanjutan.</li> </ol>
<b>Strategi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Workshop Pra-Program:</b> Peserta TTC diberikan sesi orientasi sebelum program dimulai dengan cara memfasilitasi materi bacaan dan video edukasi untuk membangun pengetahuan dasar mengenai tujuan SDGs, <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i>.</li> <li>2. <b>Strategi Scaffolding:</b> Untuk mengatasi kompleksitas integrasi dari berbagai konsep, peserta TTC difasilitasi strategi <i>scaffolding</i>, dimana konsep diperkenalkan secara bertahap. Mulai dari <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan SDGs pada meeting 1 dilanjutkan dengan penguatan di meeting kedua serta pengenalan <i>Service Learning</i>.</li> <li>3. <b>Inquiry-Based Learning:</b> Peserta TTC mengembangkan ketrampilan penelitian, proses mencari dan menemukan informasi, bertanya, serta kebiasaan berfikir kritis. Cara ini memotivasi peserta untuk menjadi <i>independent learner</i> dalam membangun pengetahuan yang dimilikinya dan yang ditemuinya selama kegiatan OLP 1 dan OLP 2.</li> <li>4. <b>Studi Kasus:</b> peserta TTC difasilitasi dengan kasus nyata terkait pengetahuan dasar dan integrasi antara <i>Global Competence</i>, SDGs dan <i>Service Learning</i> melalui pendekatan Konstruktivisme. Studi kasus memberikan <i>concrete experience</i></li> </ol>

	<p>dalam mengembangkan pemahaman praktis dan menemukan solusi-solusi praktis dari isu-isu yang sedang terjadi.</p> <p><b>5. Pembelajaran Kolaboratif:</b> Peserta TTC didorong untuk melatih kemampuan komunikasi, adaptasi dan interpersonal. Bentuk aktivitasnya adalah diskusi, presentasi dan refleksi.</p> <p><b>6. Project Based Learning:</b> Peserta TTC terlibat aktif dalam proyek <i>Service Learning</i>. Kegiatan ini akan melatih kemampuan ketrampilan berfikir kritis, menumbuhkan kreativitas dan inovasi-inovasi baru, kolaborasi serta kemampuan komunikasi.</p> <p><b>7. Design Thinking:</b> Peserta TTC didorong untuk dapat merancang atau mendesain LXD yang menyajikan pengalaman bermakna bagi penggunanya. Keseluruhan proses <i>design thinking</i> akan menstimulasi peserta untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis.</p> <p><b>8. Value and Attitude:</b> Peserta TTC didorong untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dan sikap positif selama kegiatan, seperti kebaikan hati dalam menerima keberagaman pendapat, menerima <i>feedback</i>, menunjukkan integritas, rasa kepercayaan diri, tanggung jawab, rasa hormat dan memberikan penghargaan.</p> <p><b>9. Penggunaan Teknologi:</b> peserta TTC diminta menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengumpulkan data selama observasi OLP 1 dan 2, memperkaya literasi digital di web fislc.com, mengerjakan tugas dan menerima <i>feedback</i> di platform trello.</p>
<b>Konten dan Sumber Daya</b>	<p><b>Konten:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel yang dimuat di <a href="http://www.fislc.com">www.fislc.com</a>.</li> <li>2. <i>Assist learning</i> dan materi PDF LC di platform trello.</li> <li>3. Video visualisasi.</li> <li>4. Feedback task 1 dan 2.</li> </ol> <p><b>Sumber Daya:</b> Komandan LC</p>
<b>Prototyping dan Pengujian</b>	<p><b>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</b></p> <p><b>Pengujian : Uji coba itinerary</b></p>
<b>Evaluasi</b>	<p><b>Evaluasi Formatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukan di setiap pertemuan untuk melihat perkembangan peserta dalam membangun pengetahuan. Aktivitasnya adalah pemberian DQ, <i>task</i> trello dan pengamatan interaksi sosial dan respon yang ditunjukkan peserta TTC di setiap pertemuan.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi menggunakan <b>portofolio digital</b> melalui pemberian tugas di platform trello, yang memungkinkan fasilitator untuk melacak perkembangan peserta dan memberikan umpan balik tepat waktu.</li> </ul> <p><b>Evaluasi Sumatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi dilakukan ketika keseluruhan proses pembelajaran sudah selesai. Evaluasi sumatif dapat dilakukan setelah kegiatan <i>Seminar Class</i>. Aktivitasnya adalah <b><i>Self-assessment</i></b> dan <b><i>Peer-assessment</i></b> yang membantu peserta mengidentifikasi perbaikan dan membangun ketrampilan kritis dan empati.</li> </ul> <p><b>Rubrik</b> dibuat untuk seluruh evaluasi sebagai panduan untuk penilaian secara obyektif dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan <i>driving question</i> yang relevan dengan topik.</li> <li>2. Mampu memahami konsep dasar SDGs, <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i> secara akurat.</li> <li>3. Mampu menjelaskan integrasi antara SDGs, <i>Global Competence</i>, Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i> dalam konteks nyata.</li> <li>4. Mampu memberikan pendapat dan respon terhadap peserta lain.</li> <li>5. Mampu menunjukkan sikap menghargai dan menerima pendapat peserta lain.</li> </ol>
<b>Feedback dan Iterasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pengumpulan Feedback.</b> Pengumpulan feedback dari LC kepada peserta TTC dilakukan dengan cara menuliskan kesan dan pesan kepada komandan LC.</li> <li>2. <b>Analisis feedback guna penyempurnaan program untuk iterasi.</b> Menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui dan mengidentifikasi informasi secara general, serta menyesuaikan keberlanjutan program sesuai dengan refleksi pembelajaran.</li> </ol>
<b>Implementasi</b>	<p>Dilakukan 4 kali pertemuan, dengan durasi yang berbeda-beda sesuai kebutuhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Meeting 1: Taman Balekambang Surakarta, 4 jam</b> <b>Fokus:</b> Pengenalan konsep dasar, observasi dan analisis terkait SDGs dan <i>Global Competence</i>.</li> </ol>

	<p><b>Aktivitas:</b> Eksplorasi lokal, studi kasus tentang Revitalisasi Taman Balekambang, diskusi kelompok, dan tugas reflektif di platform Trello.</p> <p>2. <b>Meeting 2: Yogyakarta, 6 jam</b></p> <p><b>Fokus:</b> Implementasi dan ekspansi pemahaman dalam konteks yang lebih luas.</p> <p><b>Aktivitas:</b> <i>Cold calling</i> untuk diskusi interaktif, eksplorasi dan konstruktivisme melalui pengalaman langsung, diskusi kelompok, dan tugas reflektif.</p> <p>3. <b>Meeting 3: Ruangan LC, 2,5 jam</b></p> <p><b>Fokus:</b> Refleksi mendalam tentang pembelajaran sebelumnya dan persiapan untuk perancangan LXD.</p> <p><b>Aktivitas:</b> Sesi refleksi dan diskusi tentang <i>Design Thinking</i>.</p> <p>4. <b>Meeting 4: Ruangan LC, 3 jam</b></p> <p><b>Fokus:</b> Presentasi dan evaluasi <i>Learning Experience Design</i> (LXD) yang telah dibuat oleh peserta.</p> <p><b>Aktivas:</b> Seminar class dimana peserta mempresentasikan LXD, diikuti dengan sesi <i>feedback</i> dan refleksi dari examiner.</p>
<b>Catatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivasi <i>prior knowledge</i> mengenai pengetahuan dasar <i>Global Competence</i>, SDGs, Konstruktivisme dan <i>Service learning</i>.</li> <li>2. Pemberian <i>feedback</i> dan refleksi sesuai dengan seberapa dalam peserta TTC membangun pengetahuannya.</li> <li>3. Evaluasi dan refleksi meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, <i>value</i> dan <i>attitude</i> peserta TTC.</li> </ol>